

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ikan layur (*Lepturacanthus savala*) menjadi spesies yang sering mendominasi hasil tangkapan setiap tahunnya, diikuti oleh ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*), cumi karet (*Sthenoteuthis oualaniensis*) dan cumi-cumi (*Loligo* sp.). Spesies yang menjadi paling sedikit ditangkap adalah udang dogol (*Metapenaeus dalli*).
2. Proporsi hasil tangkapan utama jaring insang hanyut (*drift net*) sebesar 70% sedangkan tangkapan sampingan sebesar 30%. Hasil tangkapan target utama lebih banyak ditemukan ikan demersal, sedangkan hasil tangkapan sampingan (*non-target*) terdapat 3 spesies termasuk kategori hampir kritis (*Endangered*), 2 spesies hampir terancam (*Near Threatened*) dan 3 spesies rentan terancam kepunahan (*Vulnerable*).

### 5.2. Saran

Perlu dilakukan *monitoring* secara berkala terhadap komposisi hasil tangkapan jaring insang hanyut di PPS Cilacap serta meningkatkan selektivitas alat tangkap jaring insang hanyut untuk meminimalisir hasil tangkapan sampingan (*bycatch*) yang tergolong kritis.